

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN METODE
STUDYING ROOM, PEER EDUCATION, DAN CROSSWORD PUZZLE
(SURPRISE) TERHADAP PENGETAHUAN SANTRI TENTANG
*PERSONAL HYGIENE***



SKRIPSI

OLEH :

ERINA SEPTIANI

NIM : 04021282025031

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (JANUARI, 2024)

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN METODE
STUDYING ROOM, PEER EDUCATION, DAN CROSSWORD PUZZLE
(SURPRISE) TERHADAP PENGETAHUAN SANTRI TENTANG
*PERSONAL HYGIENE***



SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Keperawatan

OLEH :

ERINA SEPTIANI

NIM : 04021282025031

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

BAGIAN KEPERAWATAN

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA (JANUARI, 2024)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Erina Septiani

Nim : 04021282025031

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya tulis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Keperawatan Universitas Sriwijaya. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian Saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Indralaya, Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Erina Septiani

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ERINA SEPTIANI

NIM : 04021282025031


**JUDUL :PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN
MENGUNAKAN METODE *STUDYING ROOM, PEER
EDUCATION, DAN CROSSWORD PUZZLE (SURPRISE)*
TERHADAP PENGETAHUAN SANTRI TENTANG
*PERSONAL HYGIENE***

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001

()

2. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

()

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : ERINA SEPTIANI
NIM : 04021282025031
JUDUL : **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENGGUNAKAN METODE *STUDYING ROOM, PEER EDUCATION, DAN CROSSWORD PUZZLE (SURPRISE)* TERHADAP PENGETAHUAN SANTRI TENTANG *PERSONAL HYGIENE***

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Januari 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 04 Januari 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 198901272018032001

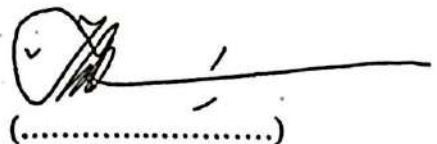
(..........)

2. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

(..........)

PENGUJI SKRIPSI

1. Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat
NIP. 198407202008122003

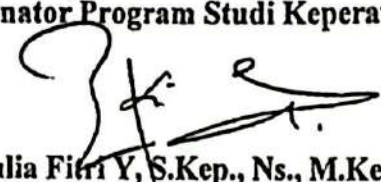
(..........)

Mengetahui,


Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep
NIP. 197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan


Eka Yulia Fitri Y, S.Kep., Ns., M.Kep

NIP. 198407012008122001

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN

Skripsi, Januari 2024

Erina Septiani

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode *Studying Room*, *Peer Education*, dan *Crossword Puzzle* (SURPRISE) terhadap Pengetahuan Santri Tentang *Personal Hygiene*

xvii + 91 halaman + 11 tabel + 2 skema + 17 lampiran

ABSTRAK

Penyakit kulit seperti panu, kurap, *scabies*, rasa gatal, dan kutu air merupakan penyakit yang risiko tertularnya tinggi di lingkungan Pesantren. Cukup tingginya angka kejadian penyakit *scabies* di pondok pesantren disebabkan oleh salah satu faktor diantaranya adalah *personal hygiene* yang buruk yang diakibatkan oleh faktor kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh santri. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE) terhadap pengetahuan santri tentang *personal hygiene*. Desain penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dan teknik *pretest post test with control group*. Sampel berjumlah 40 orang yang diambil menggunakan *cluster sampling* dimana masing-masing kelompok baik intervensi maupun kontrol terdiri dari 20 orang. Hasil analisis menggunakan uji *Marginal Homogeneity* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan baik pada kelompok intervensi maupun kontrol dengan *p value* 0,000 (*p value* < 0,05). Hasil analisis menggunakan uji *Mann-Whitney* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan santri kelompok intervensi dan kontrol sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan masing-masing metode dengan *p value* 0,000 (*p value* < 0,005). Ada pengaruh metode *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE) terhadap pengetahuan santri tentang *personal hygiene* sehingga metode tersebut bisa digunakan sebagai salah satu metode untuk edukasi kesehatan yang dapat dilakukan oleh pembina UKS Pondok Pesantren.

Kata kunci : *Crossword Puzzle*, *Peer Education*, *Personal Hygiene*, *Studying Room*

Daftar Pustaka : 71 (2015-2023)

SRIWIJAYA UNIVERSITY
MEDICAL FACULTY
NURSING DEPARTMENT
NURSING STUDY PROGRAM

Undergraduate Thesis, January 2024

Erina Septiani

The Effect of Health Education Using the Studying Room, Peer Education, and Crossword Puzzle (SURPRISE) Method on Santri's Knowledge about Personal Hygiene

xvii + 91 pages + 11 tables + 3 schematics + 19 appendices

ABSTRACT

Skin diseases such as tinea versicolor, ringworm, scabies, itching, and athlete's foot are diseases that have a high risk of infection in the pesantren environment. The high incidence of scabies disease in boarding schools is caused by one of the factors including poor personal hygiene caused by the lack of knowledge possessed by santri. One of the things that can be done to improve knowledge is to provide health education. The purpose of this study was to determine the effect of health education using the studying room, peer education, and crossword puzzle (SURPRISE) method on santri's knowledge about personal hygiene. This research design is a quasi-experiment and pretest post test technique with control group. The sample amounted to 40 people who were taken using cluster sampling where each group both intervention and control consisted of 20 people. The results of the analysis using the Marginal Homogeneity test showed that there was a significant difference in knowledge between before and after being given health education in both the intervention and control groups with a p value of 0.000 (p value <0.05). The results of the analysis using the Mann-Whitney test showed that there was a significant difference between the knowledge of the intervention and control group santri after being given health education with each method with a p value of 0.000 (p value <0.005). There is an effect of studying room, peer education, and crossword puzzle (SURPRISE) methods on santri's knowledge about personal hygiene so that these methods can be used as one of the methods for health education that can be carried out by UKS Pondok Pesantren coaches.

Keywords : Crossword Puzzle, Peer Education, Personal Hygiene, Studying Room

Bibliography : 71 (2015-2023)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur atas izin Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tidak lupa shalawat serta salam saya haturkan kepada Rasulullah SAW.

Saya persembahkan skripsi ini untuk diri saya sendiri yang telah berhasil melewati semua lika-liku perjalanan menyusun skripsi dengan kuat, walaupun sering kali merasa putus asa dan diiringi air mata namun tetap memiliki kemauan untuk menyelesaikan sampai akhir.

Kepada kedua orangtua yang saya sayangi, yang sangat berjasa dalam seluruh hidup saya, yang telah memberikan *support* serta menemani setiap proses menyusun skripsi ini tanpa kenal lelah. Kalian sangat berharga bagi saya dan ingin membuat kalian bangga adalah satu-satunya alasan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Kepada kedua dosen pembimbing 1 ibu Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep dan pembimbing 2 ibu Hikayati S.Kep., Ns., M.Kep yang telah sangat berjasa dalam proses menyusun skripsi ini. Telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan arahan tanpa lelah. Jasa ibu akan selalu aku kenang dan semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ibu.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul ” pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE) terhadap pengetahuan santri tentang *personal hygiene*“. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Fuji Rahmawati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen pembimbing satu yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Jum Natosba, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.Mat selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh jajaran dosen, staf administrasi Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

5. H. Junaidi Padil selaku Kepala pimpinan pondok pesantren salafiyah asyari'ah, Ustadz Hudzaifah, dan ibu Anisa selaku pembina UKS yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian dan meluangkan waktu untuk memberikan informasi
6. Ustadz Zaimuddin selaku wakil rektor 3 pondok pesantren al-ittifaqiah yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan uji validitas di pondok pesantren al-ittifaqiah
7. Bapak, Mama, Kak Bayu, Mba Dea, Adek Fadhil dan kedua nenek kakek terima kasih telah memberikan doa, dukungan material maupun moral, serta memberikan semangat dan motivasi penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Untuk teman-teman terdekatku, Deva, Anas, Angely, Tiwi, Nidia, dan Afifah terima kasih telah mau mendengarkan semua keluh kesahku, terima kasih telah menemani perjalananku di dunia perkuliahan ini sehingga menjadi berwarna. Semangat terus buat kalian
9. Kepada teman-temanku Olivia, Lala, Wita terimakasih telah bersedia menjadi asisten peneliti
10. Kepada bestie ku di kost, Astri, Dea, Fiqi terimakasih telah menemani hari-hari ku dalam mengerjakan skripsi ini. Semangat terus kuliah nya buat kalian

Indralaya, Januari 2024

Erina Septiani

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SKEMA.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
a. Tujuan Umum	6
b. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian	7

1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	8
a. Bagi Peneliti	8
b. Bagi Santriwan/i.....	8
c. Bagi Profesi Keperawatan.....	8
d. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. <i>Personal Hygiene</i>	11
a. Definisi <i>Personal Hygiene</i>	11
b. Macam-Macam <i>Personal Hygiene</i>	11
c. Dampak Kurangnya <i>Personal Hygiene</i>	18
d. Faktor-faktor yang Memengaruhi <i>Personal Hygiene</i>	18
B. Pengetahuan	20
a. Definisi Pengetahuan	20
b. Tingkat Pengetahuan	21
c. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan	22
d. Pengukuran Pengetahuan	23
e. Persyaratan Tingkat Pengetahuan	24
C. Santriwan dan Santriwati di Pondok Pesantren	25
a. Definisi Santri di Pondok Pesantren	25
D. Konsep Pendidikan kesehatan.....	25
a. Definisi Pendidikan Kesehatan	25
b. Tujuan Pendidikan Kesehatan	25

c. Sasaran Pendidikan Kesehatan.....	26
d. Media Pendidikan Kesehatan	26
e. Metode Pendidikan Kesehatan	28
E. Metode Pendidikan Kesehatan <i>Studying Room, Peer Education,</i> <i>dan Crossword Puzzle (SURPRISE)</i>	31
F. Penelitian Terkait.....	33
G. Kerangka Teori.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Kerangka Konsep	37
B. Desain Penelitian.....	38
C. Hipotesis.....	39
D. Definisi Operasional	40
E. Populasi dan Sampel	41
1. Populasi	41
2. Sampel.....	42
F. Tempat Penelitian	45
G. Waktu Penelitian.....	45
H. Etika Penelitian	46
I. Alat Pengumpulan Data	48
1. Jenis dan Cara Pengumpulan Data	48
2. Instrumen Penelitian	48
3. Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	49
J. Prosedur Pengumpulan Data	50
K. Analisis Data	57

1. Pengolahan Data.....	57
2. Analisis Data	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	60
A. Hasil Penelitian	60
B. Pembahasan.....	65
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	78
A. Simpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	0

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait.....	33
Tabel 3.1 Bentuk Rancangan Penelitian.....	38
Tabel 3.2 Definisi Operasional.....	40
Tabel 3.3 Pembagian Sampel Kelompok Intervensi	44
Tabel 3.4 Pembagian Sampel Kelompok Kontrol.....	44
Tabel 3.5 Kisi – Kisi Kuesioner Pengetahuan.....	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Santri Tentang <i>Personal Hygiene</i> Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode <i>Studying Room, Peer Education, dan Crossword Puzzle</i> (SURPRISE) Pada Kelompok Intervensi	60
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Santri Tentang <i>Personal Hygiene</i> Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah Pada Kelompok Kontrol...61	61
Tabel 4.3 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Santri Tentang <i>Personal Hygiene</i> Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode <i>Studying Room, Peer Education, dan Crossword Puzzle</i> (SURPRISE) Pada Kelompok Intervensi	62
Tabel 4.4 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Santri Tentang <i>Personal Hygiene</i> Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah Pada Kelompok Kontrol	63
Tabel 4.5 Perbedaan Tingkat Pengetahuan Santri Tentang <i>Personal Hygiene</i> Setelah Diberikan Intervensi Metode <i>Studying Room, Peer Education, dan Crossword Puzzle</i> (SURPRISE) Pada Kelompok Intervensi dan Metode Ceramah Pada Kelompok Kontrol	64

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Teori	36
Skema 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Lembar Penjelasan Penelitian (*Informed*)
- Lampiran 2. Lembar Persetujuan Menjadi Responden (*Consent*)
- Lampiran 3. Lembar Kuesioner Pengetahuan
- Lampiran 4. Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dan Standar Operasional
Prosedur (SOP)
- Lampiran 5. Lembar *Leaflet*
- Lampiran 6. Teka – Teki Silang
- Lampiran 7. Modul *Personal Hygiene*
- Lampiran 8. Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 9. Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10. Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 11. Sertifikat Kelayakan Etik Penelitian
- Lampiran 12. Hasil Uji Plagiarisme
- Lampiran 13. Hasil Uji Statistik
- Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 15. Lembar Konsultasi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Diri

Nama : Erina Septiani
Tempat Tanggal Lahir : Muara Enim, 19 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Rahmat No.1018 Saringan Utara,
Tanjung Enim, Kecamatan Lawang
Kidul, Kabupaten Muara Enim,
Sumatera Selatan, Indonesia
Telp/HP : 089658884796
Email : septianierina19@gmail.com
Institusi : Universitas Sriwijaya
Fakultas/Prodi : Kedokteran/Keperawatan
Nama Orang Tua
Ayah : Sudirman
Ibu : Rinita
Jumlah Saudara : 2
Anak Ke : 2

B. Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 6 Lawang Kidul
2. SMP : SMP Negeri 1 Lawang Kidul
3. SMA : SMA Bukit Asam Tanjung Enim

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut penjelasan Dhofier (2015) dan Mubarak (2021), istilah pesantren mengacu pada tempat tinggal bagi para santri. Kata ini berasal dari kata santri, yang dibentuk dengan menambahkan awalan pe dan diakhiri dengan huruf a. Sedangkan di dalam kamus bahasa Indonesia istilah santri merupakan seseorang yang berupaya mempelajari agama islam secara mendalam (DA Musyyadah, 2023). Selama di Pondok Pesantren santri akan hidup bersama dalam satu asrama dengan teman-teman dan berpisah dengan orang tua, dengan berbagai kepribadian yang dimiliki para santri dalam menjalani kehidupan berkelompok tentunya dapat menimbulkan masalah tentang pemeliharaan kebersihan pribadi, melibatkan aspek seperti pakaian, kulit, kelamin, tangan, kuku dan kaki (Makful & Pirawati, 2019).

Hidup bersama-sama dengan sejumlah individu yang beragam di Pesantren dapat meningkatkan risiko tertularnya masalah pada kulit, yaitu: panu, kurap, *scabies*, rasa gatal dan kutu air (Makful & Pirawati, 2019). Beberapa penelitian di Pondok Pesantren menyatakan insidensi terjadinya *scabies* dapat terbilang cukup tinggi yaitu dengan kisaran 36,6% - 72,2% (Samosir et al., 2020). Faktor yang memengaruhi pertumbuhan penyakit skabies diantaranya adalah *personal hygiene* (Samosir et al., 2020). Menurut penelitian (Majid et al., 2020) terdapat hubungan antara proporsi

terjadinya skabies dan kebersihan diri pada santri di Pesantren. Penyakit kulit termasuk skabies dapat menyerang tubuh karena kebersihan diri yang buruk (Samosir et al., 2020). Pada umumnya santri yang tinggal di pondok pesantren masih rendah (94,9%) dalam menerapkan *personal hygiene* (Noor & Setiyadi, 2023).

Studi pendahuluan yang dilakukan kepada santriwan dan santriwati kelas VII dan VIII di Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah menunjukkan hasil bahwa dari 93 santri yang menjawab kebersihan pribadi adalah masalah utama yang terjadi di lingkungan Pesantren sebanyak 93 santri. Hasil observasi yang dilakukan terhadap lingkungan pesantren ditemukan bak mandi yang kotor karena kurang dijaga kebersihannya oleh para santri padahal aktivitas mencuci baju juga dilakukan oleh setiap individu di dalam kamar mandi, namun untuk air bersih pihak pondok mengatakan selalu tersedia air bersih dari para donatur. Hasil angket yang diberikan tentang penyakit kulit yang sering terjadi sebanyak 64 santri menjawab penyakit kulit seperti *scabies*, panu, kadas, kurap adalah penyakit yang sering terjadi di lingkungan Pesantren. Peneliti melihat beberapa santri juga terkena penyakit kulit seperti panu atau koreng di area tubuh seperti leher, tangan, dan kaki, lalu terlihat kuku santri ada yang kotor dan panjang serta beberapa santri yang kurang menjaga kebersihan mulut yang terlihat sekilas dari warna gigi. Hasil angket juga didapatkan bahwa 50 santri mengalami gatal-gatal pada area tubuhnya, bahkan ada yang mengalami gatal-gatal di area genitalia dan perempuan terkadang mengalami gatal di area kulit kepala. Dampak yang dirasakan santri terkait kondisi tersebut adalah santri merasa

malu dengan teman-teman, lalu rasa gatal yang dirasakan di area yang terkena penyakit membuat aktivitas santri seperti mandi, sholat, memakai pakaian, tidur dan konsentrasi saat belajar terganggu, dan mengalami sulit berjalan apabila merasakan gatal di area paha. Sebanyak 64 santri menjawab belum pernah mendapatkan informasi mengenai *personal hygiene*. Pembina UKS mengatakan terakhir kali adanya penyuluhan tentang kebersihan diri yang dilakukan oleh tenaga kesehatan puskesmas ke Pondok Pesantren sudah lama sekali yaitu pada tahun 2020 sehingga sejak awal santri kelas VII dan VIII masuk ke Pondok belum pernah diberikan penyuluhan tentang kebersihan diri. Kemudian 95% dari 93 santri mengatakan tidak mengetahui mencuci tangan yang tepat dengan mengikuti enam langkah cuci tangan.

Beberapa santri juga mengatakan sering memakai pakaian lembab dan sering saling meminjam pakaian dengan teman dikarenakan malas mencuci pakaian sehingga terkadang baju pribadi sudah kotor semua. Hasil observasi juga didapatkan banyak santri yang menggantung pakaian yang menumpuk. Dari hasil studi pendahuluan diketahui bahwa santriwan dan santrwati di Pondok Pesantren Salafiyah Asyyari'ah masih tergolong rendah dalam menerapkan kebersihan diri.

Personal Hygiene merupakan tindakan untuk merawat kesehatan dan kesejahteraan dengan cara merawat kebersihan tubuh dan pakaian. (Nurudeen & Toyin, 2020). *Personal hygiene* terdiri dari berbagai macam yaitu kebersihan pada kulit, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan pakaian, perawatan dan kebersihan pada organ reproduksi, perawatan dan kebersihan tangan, kaki, dan kuku, serta rambut (Lavenia & Dyasti, 2019) (Widiari,

2022). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tentang *personal hygiene* (Widiari, 2022). Zakiudin (2016) menyatakan bahwa perilaku *personal hygiene* yang kurang dapat ditemukan lebih banyak pada santri yang mengetahui tentang pengetahuan yang cukup mengenai *personal hygiene*.

Pengetahuan adalah hasil dari seseorang terhadap objek atau hasil pengindraan seseorang dengan menggunakan indera yang dimiliki (mata, telinga, hidung, dan sebagainya) (Notoatmojo, 2018). Memberikan pendidikan terkait kesehatan merupakan metode untuk meningkatkan pengetahuan seseorang (Mahendra et al., 2019).

Pendidikan terkait kesehatan memiliki peran yang penting untuk mewujudkan kesehatan manusia. Pendidikan kesehatan memiliki tujuan untuk mengubah perilaku pada setiap santri, keluarga, dan masyarakat, serta lingkungannya, agar dapat merawat dan menciptakan gaya hidup yang sehat (Widodo, 2016). Saat berlangsungnya proses pembelajaran, pengajar harus mampu memilih strategi pengajaran yang paling sesuai dengan kebutuhan santri di wilayah tersebut.

Metode pendidikan kesehatan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan gabungan antara metode *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE). Proses *studying room* yaitu proses pemberian informasi kepada santri mengenai materi *personal hygiene* yang berbeda-beda berdasarkan masing-masing *room* setiap kelompok untuk menambah pengetahuan santri. Dilanjutkan dengan metode *peer education*, dalam metode ini setiap kelompok santri menjelaskan kepada kelompok lain

terkait materi yang didapatkan dari masing-masing *studying room*. Metode *peer education* bertujuan melatih santri meningkatkan kemampuan verbal untuk berkomunikasi. Terakhir, pendidikan kesehatan dalam penelitian ini dilakukan dengan permainan *crossword puzzle* (teka-teki silang) agar santri dapat belajar sambil bermain sehingga santri tertarik dan tidak bosan belajar tentang materi yang disampaikan (Muzakir et al., 2018). Temuan riset yang dilakukan oleh Wijastuti et al., (2016) disarankan untuk meningkatkan kegiatan penyuluhan kesehatan tidak hanya menggunakan metode diskusi kelompok dan media *leaflet* tetapi juga ditingkatkan dengan metode dan media penyuluhan yang lain dikarenakan hasil penelitian didapatkan metode diskusi kelompok tidak efektif dalam meningkatkan sikap responden. Lalu, riset yang juga dilakukan oleh Fauzia et al., (2018) didapatkan hasil bahwa edukasi kesehatan dengan metode *peer education* saja tidak memberikan perbedaan yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan remaja. Terakhir, penelitian yang dilakukan oleh Suyanti (2015) didapatkan bahwa setelah diberikan edukasi kesehatan menggunakan pendekatan *Teams Games Tournament* media TTS didapatkan hasil tidak begitu besar pada peningkatan pengetahuan dan sikap responden sehingga dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengembangan dan penelitian selanjutnya karena metode ini belum terbukti sebagai cara yang efektif untuk menambah pengetahuan dan sikap siswa mengenai kesehatan.

Berdasarkan penjelasan di atas, Peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan metode *studying*

room, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE) terhadap pengetahuan santri tentang kebersihan diri.

B. Rumusan Masalah

Kejadian *scabies* yang didapatkan dari beberapa hasil penelitian di pesantren menunjukkan angka berkisar antara 36,6% hingga 72,2% dimana kurang baiknya kondisi kebersihan diri dapat menjadi penyebab tubuh rentan terhadap penyakit kulit, seperti *scabies*. Pengetahuan merupakan faktor yang memengaruhi *personal hygiene*, dan memberikan edukasi kesehatan menjadi salah satu pendekatan untuk memperluas pemahaman individu. Pendidik harus memilih strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat memberikan edukasi kesehatan.

Mengacu pada konteks yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup “Apakah dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE) akan meningkatkan pengetahuan santri tentang *personal hygiene* ?”

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak atau pengaruh dari pendidikan kesehatan yang menggunakan metode *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE) terhadap pengetahuan santri tentang *personal hygiene*

b. Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan santri tentang *personal hygiene* sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE) pada kelompok intervensi dan metode ceramah pada kelompok kontrol.
2. Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan santri tentang *personal hygiene* sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE) pada kelompok intervensi.
3. Mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan santri tentang *personal hygiene* sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan metode ceramah pada kelompok kontrol.
4. Mengetahui perbedaan pengetahuan santri tentang *personal hygiene* setelah diberikan intervensi metode *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE) pada kelompok intervensi dan metode ceramah pada kelompok kontrol

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Setelah dilakukan edukasi kesehatan tentang *personal hygiene* melalui metode *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE) diharapkan santri di Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah dapat memperoleh pengetahuan yang benar tentang *personal*

hygiene. Diharapkan bahwa hasil temuan dari studi ini dapat digunakan sebagai acuan oleh peneliti di masa mendatang yang berminat untuk menganalisis pendidikan kesehatan dan *personal hygiene* dengan menggunakan pendekatan *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan menggunakan metode *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE), penelitian ini mengusung suatu metode yang bertujuan untuk mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari ruang kelas dan memberikan sudut pandang serta pengalaman yang baru kepada peneliti dalam bidang pendidikan kesehatan.

b. Bagi Santriwan/i

Melalui *studying room*, *peer education*, dan *teka-teki silang* (SURPRISE), para peneliti dengan pendidikan kesehatan dapat menyampaikan informasi mengenai kebersihan diri kepada para santri, khususnya yang berada di Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah.

c. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan dasar pertimbangan bagi perawat khususnya perawat ruang lingkup komunitas untuk melakukan pendidikan kesehatan tentang *personal hygiene*

menggunakan metode *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE).

d. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Temuan dari studi ini dapat berguna untuk memberikan wawasan pada pendidikan keperawatan, terutama dalam konteks keperawatan di masyarakat dan pendidikan kesehatan untuk kelompok santri. Pendekatan yang melibatkan metode *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE) dapat diterapkan. Penelitian ini dapat menyediakan wawasan bagi pendidikan keperawatan, terutama di bidang keperawatan masyarakat melalui penyampaian pendidikan kesehatan dalam lingkungan kelompok masyarakat, supaya kelompok santri dapat memanfaatkan metode *studying room*, *peer education* dan *crossword puzzle* (SURPRISE).

E. Ruang Lingkup Penelitian

Studi ini menjangkau domain keperawatan komunitas, dengan fokus di Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah. Peneliti menganalisis dampak dari *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE) terhadap tingkat pengetahuan santri, khususnya siswa kelas tujuh dan delapan selama tahun ajaran 2022-2023 di Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada bulan Oktober 2023. Melalui pendekatan *studying room*, *peer education*, dan perhatian terhadap *personal hygiene*, penelitian ini bertujuan untuk menilai perubahan dalam

pengetahuan santri mengenai kebersihan diri di lingkungan Pondok Pesantren Salafiyah Assyari'ah. Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik *pretest post test with control group*, dan desain eksperimen semu, dengan orientasi penelitian yang bersifat kuantitatif. Kuesioner yang mengukur pengetahuan santri tentang kebersihan diri diberikan kepada setiap peserta penelitian baik sebelum dan sesudah mereka menerima pendidikan kesehatan melalui metode *studying room*, *peer education*, dan *crossword puzzle* (SURPRISE).

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. N. (2022). *Pengaruh Pemberdayaan Peer Educator Dengan Demonstrasi Puzzle Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Gizi Seimbang Di Sma Negeri 3 Kota Bengkulu Disusun Oleh : Anggun Nela Akbar Nim : P05170018004 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Program Sa.*
- Andita Arifianita Putri, et., al. (2022). *Teki-teki Silang dan Video Animasi Meningkatkan Pengetahuan Gizi Seimbang pada Anak Usia Sekolah*
- Anis Sofi Hidayati. 2016. *Gambaran Pelaksanaan Promosi Kesehatan pada Instalasi Rawat Jalan ditinjau dari pendekatan Precede-Proceed fase lima dan enam (Studi kualitatif di Rumah Sakit Paru jember). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember*
- Apriliana, Kuswanto, & Runjati. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Terhadap Pengetahuan dan Sikap Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Hamil Primigravida Di Puskesmas Kapuan Tahun 2016. 6(13), 26–37*
- Arifin, F. 2016. *Hubungan Antara Persepsi Tentang Penyakit dengan Kepatuhan Minum Obat Hipoglikemik Oral (OHO) di Puskesmas Srandol Kota Semarang (skripsi). Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.*
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Astari, R. Y., & Fitriyani, E. (2019). Pengaruh Peer Education Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Pencegahan Hiv-Aids Di Smk Korpri Majalengka. *Jurnal Sehat Masada*, 16(1), 217–222. <https://doi.org/10.38037/jsm.v16i1.288>
- Ayu Riana Sari, F. R., Wulandari, A., Pujianti, N., Laily, N., Vina, Anhar, Y., Anggraini, L., Azmiyannoor1, M., Ridwan, A. M., & Muddin, F. I. I. (2020). Perilaku Pencegahan Covid-19 Ditinjau dari Karakteristik Individu dan Sikap Masyarakat. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1(128), 32–37
- Daeli, N. E. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja Tentang Lingkungan Sehat di Sekolah Menengah Pertama. *Cendekia Medika*, 3(2), 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>
- Darise, D. S. (2021). *Pengaruh Peer Education Terhadap Perilaku Kebiasaan Konsumsi Jajanan Pada Remaja Di Kabupaten Gorontalo*. 6.
- Diana Al, Musyyadah .(2023). Pengaruh antara konsep diri dengan kemampuan komunikasi interpersonal santri usia dewasa awal di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kediri.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). Belajar Dan Pembelajaran. In *CV Kaaffah Learning Center*.
- Domas Nurchandra Pramudianti, Mirawati, Fika Aulia. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Peer Group Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Personal Hygiene

- Fatmawati, T. Y. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Personal Hygiene Pada Anak Usia Sekolah Di Sdn 206/Iv Kota Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 7(1), 10. <https://doi.org/10.36565/jab.v7i1.56>
- Fikriyyah, S., Dewi K, M. N., & Astrika, F. (2017). Pengaruh Metode Peer Education Terhadap Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Pada Siswi SMP di Pondok Ta'mirul Islam Surakarta. *Jurnal EDUNursing*, 1(2), 64–71.
- Fitriani, Nurekawati, MS, D. S., Nugrawati, N., & Alfah, S. (2022). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Seks Bebas*. 11, 384–391.
- Handini, M. D. S. (2021). Efektivitas Media Video Dan Leaflet Untuk Pendidikan Kesehatan Reproduksi Siswi Kelas 5 SD Muhammadiyah Sokonandi. *Journal.Student.Uny.Ac.Id*, 2(1), 278–282.
- Harnanik Nawangsari. (2021). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kecamatan Pungging Mojokerto. *Sentani Nursing Journal*, 4, 46–51.
- Hartoyo, E. D., & Susanto, B. N. A. (2021). Pengaruh Media Leaflet Tentang Personal Hygiene Genitalia Pada Saat Menstruasi Terhadap Pengetahuan Dan Perilaku Remaja. *Ikesma*, 17(1), 46. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v17i1.20402>
- Henny Syapitri, Amila, & juneris Aritonang. (2021). *Metodologi penelitian Kesehatan*. www.ahlimediapress.com

- Herlina. (2021). *Perbandingan Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Komik Dan Audiovisual Pada Pengetahuan Remaja Tentang Hiv*. Undergraduate (S1) Thesis, Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ibrahim, H. M. A. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Ceramah Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Teknik Komputer Jaringan Di Smk Istiqomah Muhammadiyah 4 Samarinda Tahun 2016*.
- Iis Suwanti, & Aprilin, H. (2017). Studi Korelasi Pengetahuan Keluarga Pasien tentang Penularan Hepatitis dengan Perilaku Cuci Tangan. *Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 3–5.
- Ima Sukmawati, Jajuk Kusumawaty, Adi Nurapandi, Deny Apriliani Lestari, Elis Novianty, & Yuyun Rahyu. (2022). Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Ceramah Dan Audio Visual Terhadap Pengetahuan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari). *Healthcare Nursing Jurnal* , 4(2), 333–341.
- Irena Kokanda, A., & Asia, A. (2020). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Gigi Dengan Bermain Teka-Teki Silang. *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*, 2(1), 48–51. <https://doi.org/10.25105/jkgt.v2i1.7527>
- Kemendes RI. (2021). Tetap Jaga Kesehatan Gigi dan Mulut di Masa Pandemi Covid-19. <https://ayosehat.kemkes.go.id/tetap-jaga-kesehatan-gigi-dan-mulut-di-masa-pandemi-covid-19>
- Kemendes RI. (2023). Pentingnya Cuci Tangan : Manfaat, Langkah, dan Momen yang tepat. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2425/pentingnya-cuci-tangan-manfaat-langkah-dan-momen-yang-tepat

- Kemenkes RI. (2018). Pentingnya Menjaga Kebersihan Alat Reproduksi.
<https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-menjaga-kebersihan-alat-reproduksi>
- Kemensos RI. (2020). Perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) penguatan kapabilitas anak dan keluarga. *Penguatan Kapabilitas Anak Dan Keluarga*, 1–14.
- Khairunnisa z, K. z, Sofia, R., & Magfirah, S. (2021). Hubungan Karakteristik Dan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Desa Paya Bujok Blang Pase Kota Langsa. *AVERROUS: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan Malikussaleh*, 7(1), 53.
<https://doi.org/10.29103/averrous.v7i1.4395>
- Lavenia, C., & Dyasti, J. A. (2019). Studi Komparatif Personal Hygiene Mahasiswa Universitas Indonesia di Indekos dan Asrama. *Jurnal KSM Eka Prasetya UI*, 1(4), 1–9.
- Lestari, T. (2021). *Penerapan Counter Pressure Untuk Mengurangi Nyeri Persalinan Kala I Di Klinik Rahayu Ungaran*.
- Linda, M., Masrizal, M., & Jamil, M. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan metode peer education terhadap perilaku perineal hygiene remaja putri di MTs Pondok Pesantren Khairul Ummah, Pasir Penyu. *Jurnal Penelitian Kesehatan*, 11(5), 76–82. <http://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/896>
- Mahmudah, U. (2019). Pengaruh media teka-teki silang terhadap pengetahuan gizi seimbang pada anak sekolah dasar. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 107.
<https://doi.org/10.35842/ilgi.v2i2.9>

- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. *Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI*, 1–107.
- Majid, R., Dewi Indi Astuti, R., & Fitriyana, S. (2020). Hubungan *Personal Hygiene* dengan Kejadian Skabies pada Santri di Pesantren Kabupaten Bandung. *Jurnal Integrasi Kesehatan & Sains*, 2(2), 160–164. <https://doi.org/10.29313/jiks.v2i2.5590>
- Makful, N. A., & Pirawati, N. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan Santri tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Penerapan PHBS di Pondok Pesantren Khusus Putri As-Syafi'iyah Jakarta Timur. *Jurnal Afiat : Kesehatan Dan Anak*, 5(1)
- Mayona, F. (2017). *Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Personal Hygiene Ibu Rumah Tangga di RW I Kelurahan Lambung Bukit Kecamatan Pauh Kota Padang*. 1–114.
- Millenia, M. E., Ningsih, Fitriani, & Tambunan, L. N. (2022). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja tentang Bahaya Pernikahan Dini. *Jurnal Surya Medika*, 7(2), 57–61. <https://doi.org/10.33084/jsm.v7i2.3204>
- Miming, A. D., & Ketut, N. (2018). Gambaran Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Serta Perilaku Menyikat Gigi Pada Pengunjung Yayasan Kidung Pemulihan Jiwa Manukaya Tampak Siring Tahun 2018. *Repository.Poltekkes-Denpasar*, 6–26.
- Mubarok, Zaki (2021) *Model Kepemimpinan Kolektif Kiai Dalam Pelaksanaan*

Kurikulum Takhassus Di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Masters thesis, IAIN KUDUS.

Muhammada. (2015). *Penerapan Metode Belajar Kelompok Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah 03 Lambu Peo Kabupaten Jeneponto* (Issue 1).

Muzakir, Y. C., Junaid, & Prasetya, F. (2018). Efektivitas Media Teka-Teki Silang Dengan Metode Nht (Number Heads Together). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 1–9.

Napitupulu, M., Napitupulu, N. F., & Haslinah. (2021). Peningkatan Pengetahuan Personal Hygiene dengan Metode Penyuluhan Kesehatan pada Anak Asrama Panti Asuhan Ujunggurap Padangsidimpuan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 3(3), 157–162.
<https://jurnal.unar.ac.id/index.php/jamunar/article/view/563>

Noor, K., & Setiyadi, A. (2023). *Hubungan Personal Hygiene Terhadap Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Al-Mukmin Ngruki Sukoharjo Tahun 2023*. 185–197.

Norhasanah, & Dewi, A. P. (2021). Jurnal Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health). *Jurnal Kesehatan Indonesia (The Indonesian Journal of Health)*, XI(3), 111–115.

Nurhasanah, S., & Susanto, B. N. A. (2021). Pengaruh *Peer Education* Terhadap Tingkat Pengetahuan tentang Penyakit Menular Seksual Pada Remaja Di SMAN 14 Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 2(1), 36.

- Nursalam. 2016. Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4. Jakarta : Salemba Medika.
- Nurudeen, A. S. N., & Toyin, A. (2020). Knowledge of Personal Hygiene among Undergraduates. *Journal of Health Education*, 5(2), 66–71. <https://doi.org/10.15294/jhe.v5i2.38383>
- Notoatmojo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan.
- Rosyimida. (2018). Gambaran Pendidikan Kesehatan Yang Dilakukan Perawat di Poliklinik RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- Rusady, I. K., Shaluhiah, Z., & Husodo, B. T. (2017). Analisis Kebutuhan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa Smp Di Wilayah Kecamatan Pedurungan Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(5), 1010–1020.
- Samosir, K., Sitanggang, H. D., & MF, M. Y. (2020). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Madani Unggulan, Kabupaten Bintan. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(03), 144–152. <https://doi.org/10.33221/jikm.v9i03.499>
- Saputra, A. D., Aisyah, I. S., & Novianti, S. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi Di Puskesmas Sukaraja Kabupaten Tasikmalaya. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 19(1), 52–60. <http://103.123.236.7/index.php/jkki/article/view/6862/2649>
- Saputri, I. F. (2017). *Pengaruh Peer Education Terhadap Sikap Menghadapi*

Kejadian Dismenore Pada Remaja Putri Di Pondok Pesantren Islamic Centre Binbaz Yogyakarta. 1–124. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/1659/>

Sary, Y. N. E. (2017). Perkembangan kognitif dan emosi psikologi masa remaja awal. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 01(01), 6–12.

Sianipar, S. S., Suryagustina, & Paska, M. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Tentang Anemia Effect Of Health Education Using Media Audio Visual On Knowledge About Anemia In Adolescent Program Studi Sarjana Keperawatan STIKes Eka Harap Palangka Raya ., *Ijhsr*, 5(1), 119–131.

Siti Nurhasanah, Bela Novita Amaris Susanto. (2021). Pengaruh *peer education* terhadap tingkat pengetahuan tentang penyakit menular seksual pada remaja di sman 14 Kabupaten Tangerang

Sri Lestari. (2015). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Oleh Peer Educator Terhadap Phbs Pada Anak Kelas V Sd N 2 Di Jambi Dan Banguntapan Bantul.

Sulaiman. (2014). Model Pembelajaran Cooperative Learning. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, V, 25–35.

Sulistiyawati, A. (2022). Pengaruh Peer Education terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang HIV/AIDS di Wilayah Puskesmas DTP Ciparay. *Jurnal Sehat Masada*, 16(1), 217–222. <https://doi.org/10.38037/jsm.v16i1.288>

Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.349>

- Syukri, S. (2017). Gambaran Pengetahuan dan Perilaku Santri Mengenai Kebersihan Pribadi dan Tempat Tinggal pada Pesantren X di Kabupaten Bogor. *Skripsi*, 1–78.
[repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/.../Syahriani Syukri-FKIK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/.../Syahriani_Syukri-FKIK.pdf)
- Utari, W., Arneliwati, & Novayelinda, R. (2016). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keluarga Tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA). *Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Riau*, 1–7.
jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/download/3489/3385?
- Wasgito, M. A., & Setiadarma, W. (2015). Pengembangan Media Permainan Edukatif Teka-Teki Silang (Tts) Dalam Proses Pembelajaran Siswa Kelas Vii Smp Negeri 2 Kalianget. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*, 2(3), 36–43.
<https://media.neliti.com/media/publications/247558-pengembangan-media-permainan-edukatif-te-f23d68a2.pdf>
- Widiari, N. (2022). *Personal Hygiene*. 9–27.
- Wimarsinta Mia Valentina, Santoso, B., & Yodong. (2019). Pengaruh Penyuluhan Media Teka-teki silang (KAKI SI GOGI) Terhadap Keterampilan Menggosok Gigi Pada Remaja RW 04 Pudukpayung, KEC. Banyu Manik Semarang. *Https://Medium.Com/*. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Widodo, B. (2016). Pendidikan Kesehatan Dan Aplikasinya di SD/MI. *Madrasah*, 7(1), 12. <https://doi.org/10.18860/jt.v7i1.3306>

Wulandari, A., Rahman, F., Pujianti¹, N., Sari, A. R., Laily, N., Anggraini, L., Muddin, F. I., Ridwan, A. M., Anhar, V. Y., Azmiyannoor, M., & Prasetio, D. B. (2020). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kecamatan Pungging Mojokerto. *Sentani Nursing Journal*, 4(1), 46–51. <https://doi.org/10.52646/snj.v4i1.97>

Yanti, L., Mahchmud, R., & Fajriah, L. (2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Buzz Group Terhadap Perilaku Ibu Tentang Pencegahan Pneumonia Pada Balita. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.20527/dk.v9i1.8759>

Zakiudin, A. (2016). Perilaku Kebersihan Diri (Personal Hygiene) Santri di Pondok Pesantren Wilayah Kabupaten Brebes akan Terwujud Jika Didukung dengan Ketersediaan Sarana Prasarana. *Promosi Kesehatan*, 11(2), 64-83